

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE*
(ESG), *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*, DAN
MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI PEMODERASI PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC
INDEKS 70 (JII70) TAHUN 2020-2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
(S. Akun)



Oleh:

DWI MUTIARA

NIM 40322018

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Mutiara

Nim : 40322018

Judul Skripsi : Pengaruh *Environmental, Social, Governance* (ESG),
Investment Opportunity Set, dan Manajemen Laba Terhadap
Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi
Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks
(JII70) Tahun 2020-2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil
karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan
sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Desember 2025

Yang Menyatakan



Dwi Mutiara

NOTA PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dwi Mutiara

Kepada Yth.

Sekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : Dwi Mutiara

NIM : 40322018

Judul Skripsi : Pengaruh *Environmental, Social, Governance* (ESG),
Investment Opportunity Set, dan Manajemen Laba Terhadap
Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi
Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks
(JII70) Tahun 2020-2024

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Desember 2025

Pembimbing



Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak., MSA., CA.
NIP. 198706302018012001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudari:

Nama : Dwi Mutiara

NIM : 40322018

Judul : Pengaruh *Environmental, Social, Governance* (ESG), *Investment Opportunity Set* (IOS), dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII70) Tahun 2020-2024

Dosen Pembimbing : Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak, MSA., CA.

Telah diujikan pada hari 23 Desember 2025 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Pengaji,

Pengaji I

Pengaji II

Ahmad Rosyid, S.E., M.Si.
NIP. 197903312006041003

Syamsul Arifin, M.E.
NIP. 198908312023211022

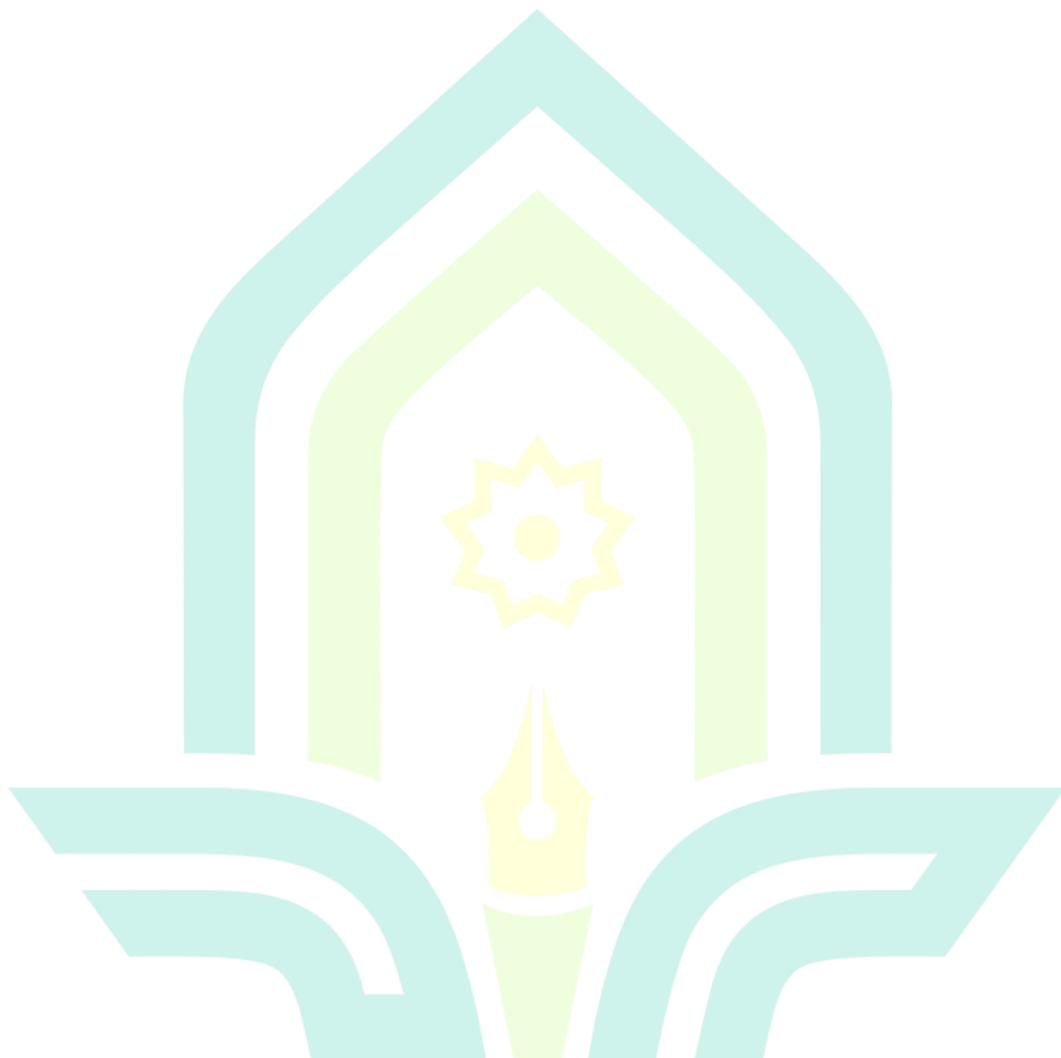
Pekalongan, 30 Desember 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. AM. Muq. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

Tidak ada yang sempurna, karena justru dari ketidaksempurnaanlah kita berkembang. —don't be shy, just shine!

-2025-



PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari masih terdapat keterbatasan dalam skripsi ini, namun berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan. Selama proses penyusunan, penulis menerima berbagai dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan persembahan dan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini:

1. Kepada Allah SWT, terima kasih atas segala rahmat, pertolongan, dan kemudahan yang senantiasa dilimpahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih atas kekuatan, kesabaran, dan jalan terbaik yang Engkau bukakan dalam setiap proses yang penulis lalui.
2. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Saikhu dan Ibu Ummu Abidah, terima kasih atas doa yang tidak pernah henti dipanjatkan, kasih sayang yang tulus, pengorbanan tanpa pamrih, serta dukungan moral dan material yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis hingga berada pada tahap ini.
3. Kepada saudara, Habib Amshor Faizi, Habib Mahdlor Firmania, dan M. Nur Ahillah terima kasih atas dukungan, perhatian, dan semangat yang selalu mengiringi perjalanan penulis.
4. Kepada almamater kebanggaan, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terima kasih telah menjadi tempat penulis belajar, tumbuh, dan menemukan diri dengan baik.
5. Kepada Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak, MSA., CA., selaku dosen pembimbing, terima kasih atas bimbingan, arahan, dan kesabaran dalam mendampingi penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Kepada Bapak Ade Gunnawan M.M, selaku dosen wali, terima kasih atas bimbingan dan dukungan selama masa perkuliahan.
7. Kepada diri penulis sendiri, terima kasih karena telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan, keraguan, dan kelelahan. Semoga seluruh proses yang dilalui menjadi pelajaran berharga dan bekal untuk melangkah menuju masa depan yang lebih baik.
8. Kepada sahabat-sahabat terdekat, yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, tawa, dan keluh kesah, serta selalu memberikan semangat dan dukungan di setiap proses yang penulis jalani.

ABSTRAK

DWI MUTIARA. Pengaruh *Environmental, Social, Governance* (ESG), *Investment Opportunity Set*, dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII70) Tahun 2020-2024.

Nilai perusahaan pada emiten yang tergabung dalam Indeks JII70 menunjukkan pergerakan yang berfluktuasi selama periode pengamatan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pembentukan nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kinerja keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti *Environmental, Social, and Governance* (ESG), *Investment Opportunity Set*, serta praktik manajemen laba. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG), *Investment Opportunity Set*, serta manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk menguji peran moderasi kualitas audit dalam pengaruh pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG), *Investment Opportunity Set*, serta manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi yang bersumber dari *annual report* dan *sustainability report* perusahaan yang diperoleh melalui laman resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel mennggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 22 perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi EViews 14.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan manajemen laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, kualitas audit terbukti mampu memoderasi pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap nilai perusahaan dengan arah hubungan yang memperlemah, namun tidak mampu memoderasi pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Environmental, Social, Governance* (ESG), *Investment Opportunity Set*, kualitas audit, manajemen laba, dan nilai perusahaan

ABSTRACT

DWI MUTIARA. The Influence of Environmental, Social, Governance (ESG), Investment Opportunity Set, and Earnings Management on Firm Value with Audit Quality as a Moderator in Companies Listed on the Jakarta Islamic Index (JII70) in 2020-2024.

The company values of issuers included in the JII70 Index exhibited fluctuating movements during the observation period. This condition indicates that the formation of company value is not solely determined by financial performance, but is also influenced by other factors, such as Environmental, Social, and Governance (ESG), Investment Opportunity Set, and earnings management practices. This study aims to examine the influence of Environmental, Social, and Governance (ESG), Investment Opportunity Set, and earnings management on company value. Furthermore, this study aims to examine the moderating role of audit quality in the influence of Environmental, Social, and Governance (ESG), Investment Opportunity Set, and earnings management on company value.

This study used quantitative methods. Data were collected through documentation techniques sourced from annual reports and company sustainability reports obtained from the company's official website and the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used purposive sampling, with a sample size of 22 companies. Data analysis was performed using EViews 14.

The results show that Environmental, Social, and Governance (ESG) and earnings management have a negative effect on firm value, while Investment Opportunity Set has a positive and significant effect. Furthermore, audit quality moderates the effect of Investment Opportunity Set on firm value, with a weakening effect. However, it fails to moderate the effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) and earnings management on firm value.

Keywords: Environmental, Social, Governance (ESG), Investment Opportunity Set, audit quality, earnings management, and firm value

KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
2. Dr. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
3. M. Shulthoni, M.A., M.S.I., Ph.D. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
4. Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
5. Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak, MSA., CA. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini,
6. Ade Gunawan, M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA),
7. Bapak/Ibu dosen penguji skripsi saya,
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral,
9. Serta teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap berharap Allah SWT berkenan membalaq segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 19 Desember 2025



Dwi Mutiara

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
TRANSLITERASI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Landasan Teori	19
B. Telaah Pustaka.....	37
C. Kerangka Berpikir.....	43
D. Hipotesis.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	50
1. Jenis Penelitian.....	50
2. Pendekatan Penelitian	50
3. <i>Setting</i> Penelitian.....	50
4. Populasi dan Sampel Penelitian	51
5. Variabel Penelitian.....	53
6. Sumber Data.....	57
7. Teknik Pengumpulan Data	57
8. Metode Analisis Data	57
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	65
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	65
B. Analisis Data	67
C. Pembahasan.....	79

BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Keterbatasan Penelitian.....	90
C. Implikasi Teoritis dan Praktis.....	91
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	I



TRANSLITERASI
PEDOMAN TRANSLITERASI

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543b/U/1987

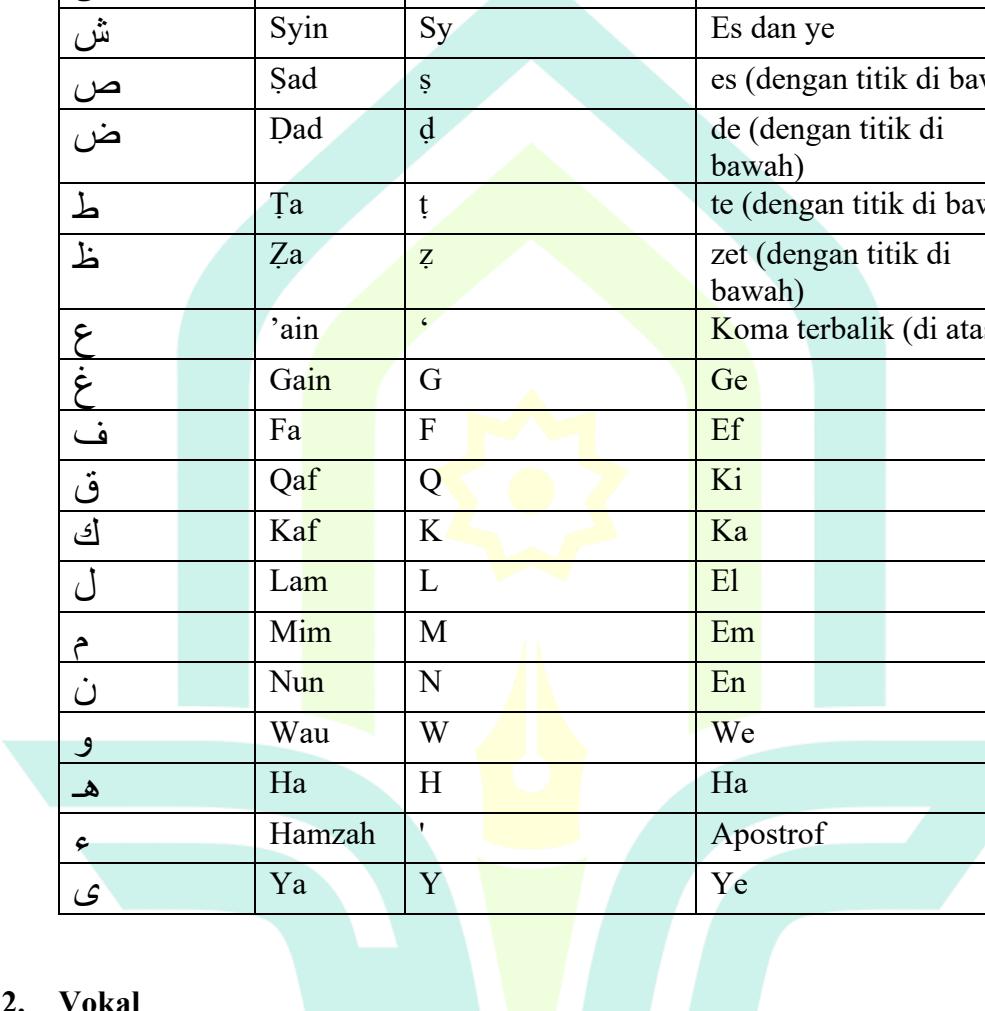
TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No. 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je



ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ŧa	ŧ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ءـ	Hamzah	'	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ُ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يُ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - žukira

يَدْهَبُ - yažhabu

سُعْلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوْلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اً .. يٰ ..	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
يٰ ..	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
وٰ ..	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qila

يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ - raudah al-atfāl

-- rauḍatulaṭfāl

لَمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

--al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ - talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam ulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَّزَّلَ - nazzala

الْبَرُّ - al-birr

الْحَجَّ - al-hajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُل

- ar-rajulu

السَّيِّدُ

- as-sayyidu

الشَّمْسُ

- as-syamsu

القَلْمَنْ

- al-qalamu

البَدِيعُ

- al-badī'u

الجَلَانُ

- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

تَأْخِذُنَ - ta'khužūna

النَّوْعُ - an-nau'

شَيْءٌ - syai'un

إِنَّ - inna

أمرٌ - umirtu

أَكَلَ - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah.

Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأُوفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Wa auf al-kaila wa-almīzān

Wa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmul-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرًا هَاوْ مُرْسَاهَا

Bismillāhimajrehāwamursahā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri terebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَلَقَدْ رَأَهُ بِالْأُفْقِ الْمُبِينَ

Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Walaqadra'āhubil-ufuql-mubīn

Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan

Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Lillāhil-amrujamī'an

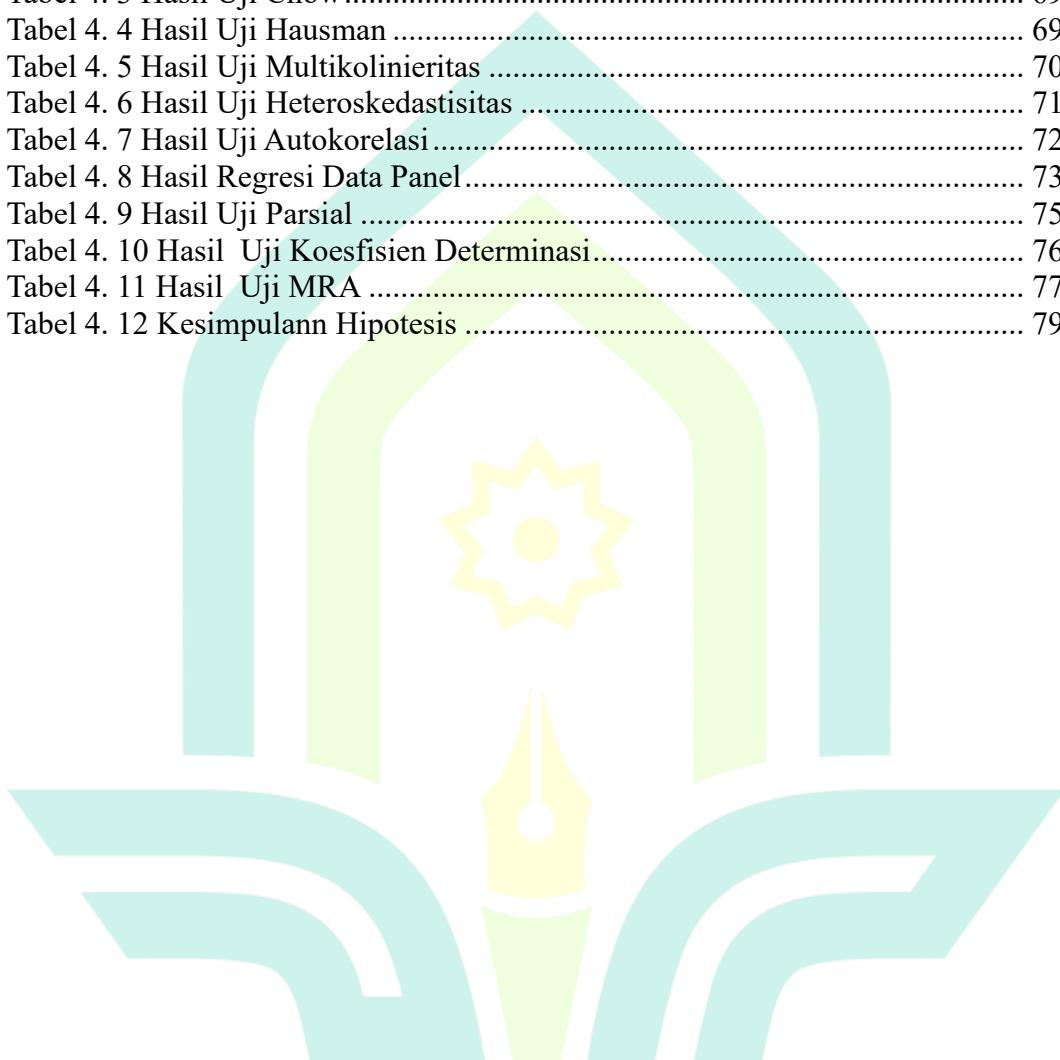
Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu diertai dengan pedoman Tajwid.

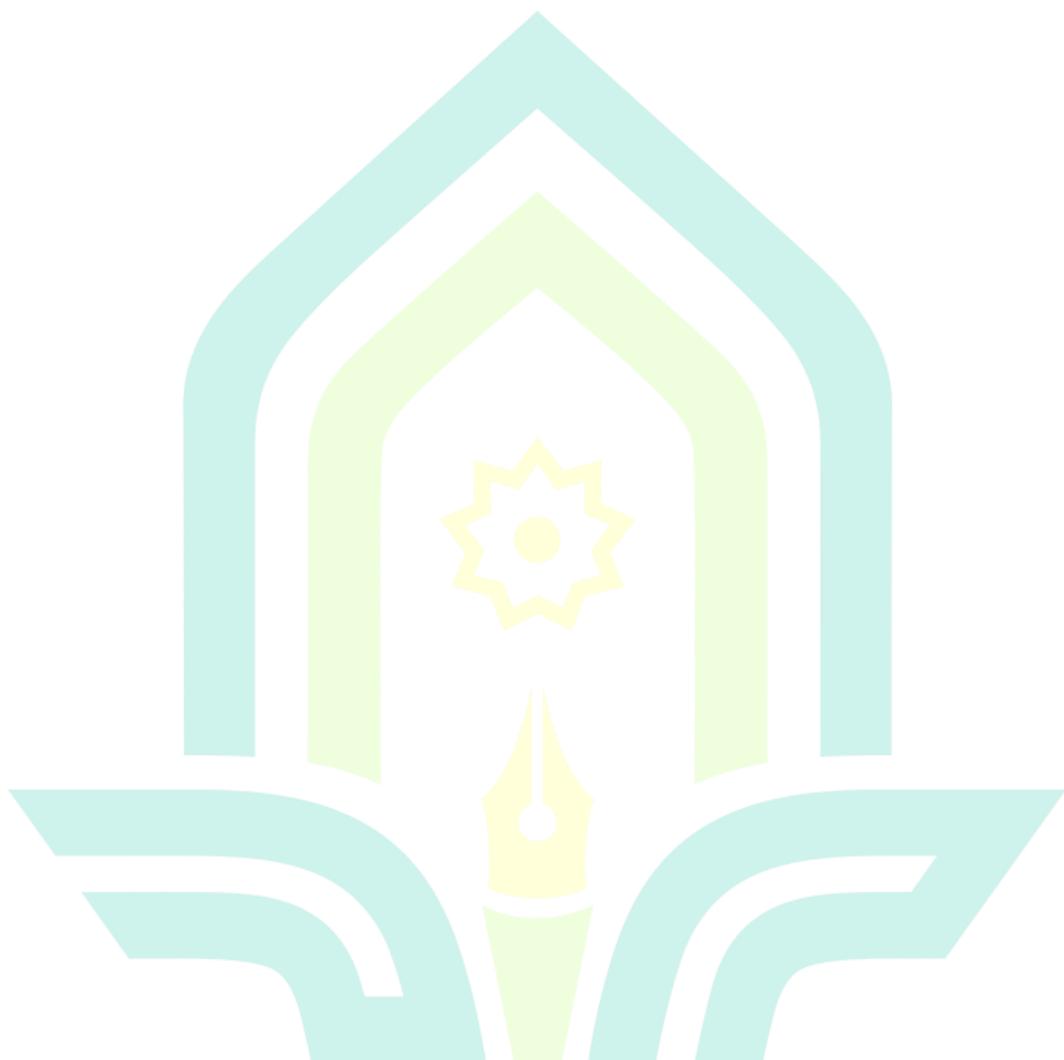
DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Nilai Tobin's Q.....	3
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka.....	38
Tabel 3. 1 Kriteria Sampel	52
Tabel 3. 2 Sampel Perusahaan.....	53
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel	54
Tabel 4. 1 Sampel Perusahaan.....	66
Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif.....	67
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow.....	69
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman	69
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas	70
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi.....	72
Tabel 4. 8 Hasil Regresi Data Panel.....	73
Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial	75
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koesfisien Determinasi.....	76
Tabel 4. 11 Hasil Uji MRA	77
Tabel 4. 12 Kesimpulann Hipotesis	79



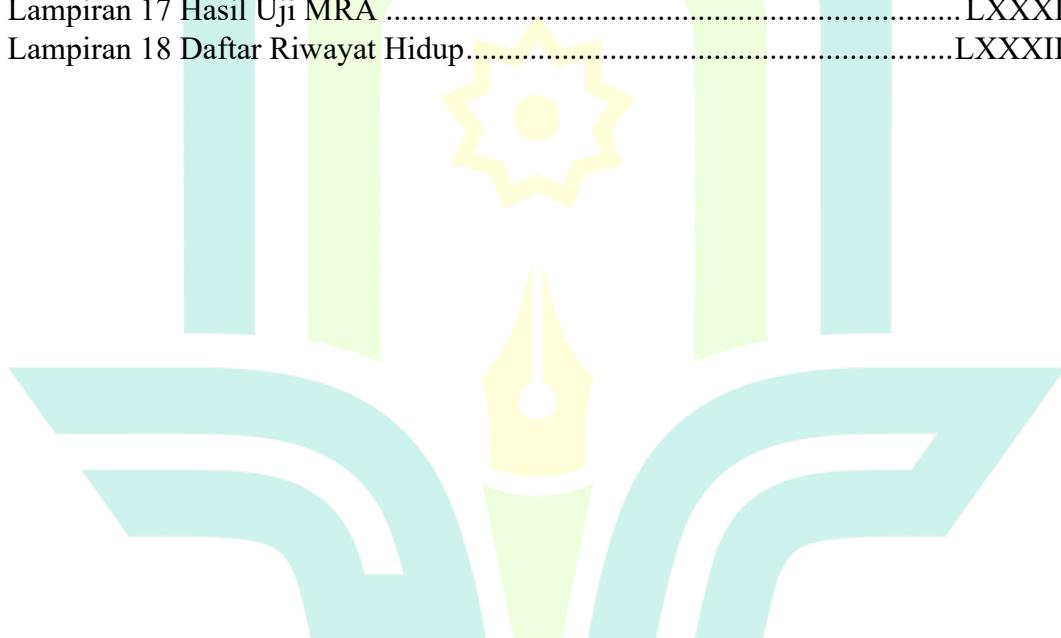
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir..... 43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Penelitian	I
Lampiran 2 Sampel Penelitian	IV
Lampiran 3 Indikator GRI.....	V
Lampiran 4 Tabulasi Data ESG.....	XIII
Lampiran 5 Tabulasi Data Variabel IOS	XXVII
Lampiran 6 Tabulasi Data Manajemen Laba	XXXII
Lampiran 7 Tabulasi Data Nilai Perusahaan	LXII
Lampiran 8 Tabulasi Data Kualitas Audit	LXVII
Lampiran 9 Tabulasi Data Mentah	LXXII
Lampiran 10 Hasil Uji Statistik Deskriptif	LXXVII
Lampiran 11 Hasil Uji Chow	LXXVII
Lampiran 12 Hasil Uji Hausman.....	LXXVIII
Lampiran 13 Hasil Uji Multikolinieritas.....	LXXIX
Lampiran 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas-Glejser.....	LXXIX
Lampiran 15 Hasil Uji Autokorelasi-Durbin-Watson	LXXX
Lampiran 16 Hasil Uji Hipotesis dan Regresi.....	LXXX
Lampiran 17 Hasil Uji MRA	LXXXI
Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup.....	LXXXII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan industri, tingkat persaingan antarperusahaan semakin intensif. Dalam kondisi tersebut, setiap perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kinerjanya guna memastikan tercapainya tujuan utama organisasi. Selain berfokus pada peningkatan laba, perusahaan juga memiliki tanggung jawab untuk memaksimalkan nilai perusahaan sebagai cerminan keberhasilan dan keberlanjutan usahanya (Febrian, Sunarto, & Elwardah, 2022). Menjaga nilai perusahaan menjadi aspek yang esensial, karena kenaikan nilai perusahaan mencerminkan peningkatan tingkat kesejahteraan yang diperoleh oleh para investor (Ida Ayu Putu & Devi, 2024). Untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen perusahaan perlu menyusun perencanaan secara tepat dan akurat, serta menegaskan bahwa pelaksanaan rencana tersebut dapat berlangsung secara efisien dan selaras dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku di perusahaan (Dwi Wulandari & Trisnawati, 2022).

Secara umum, nilai perusahaan menggambarkan sejauh mana pasar memberikan penilaian terhadap keseluruhan entitas dan mencerminkan ekspektasi terhadap kapabilitas perusahaan dalam menciptakan serta memperkuat nilai ekonominya di masa mendatang. Nilai tersebut tergambar dari persepsi investor terhadap performa dan pencapaian perusahaan

diwujudkan melalui tingkat harga saham di pasar modal (Ida Ayu Putu & Devi, 2024). Harga saham terbentuk dari hasil mekanisme penawaran dan permintaan di pasar (Alamsyah & Malanua, 2021). Dengan demikian, peningkatan harga saham berbanding lurus dengan meningkatnya ketertarikan investor untuk melakukan investasi di dalamnya (Prismulyantoro, Wahyuni, Pramono, & Hartikasari, 2023).

Nilai perusahaan juga berkaitan dengan persepsi pasar terhadap prospek dan risiko yang dihadapi, di mana pergerakan harga saham secara agregat mencerminkan tingkat kepercayaan investor. Salah satu indeks yang merepresentasikan kinerja saham syariah di Indonesia adalah Jakarta Islamic Index 70, yang berisi 70 saham berbasis syariah berkapitalisasi besar, likuid, dan berfundamental kuat, sehingga mencerminkan penilaian pasar terhadap emiten syariah di pasar modal Indonesia (IDX, 2024).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh persepsi pasar pada potensi pertumbuhan serta risiko jangka panjang yang dihadapi perusahaan. Salah satu indikator umum yang digunakan dalam menilai nilai perusahaan adalah Tobin's Q, yaitu rasio antara nilai pasar total perusahaan terhadap nilai pengganti asetnya. Nilai Tobin's Q lebih besar dari satu menunjukkan jika pasar menilai perusahaan melampaui nilai aset fisiknya, mencerminkan ekspektasi pertumbuhan positif (Rahmawati & Putri, 2020).

Berdasarkan data 2020–2024, berikut nilai Tobin's Q beberapa perusahaan yang tergabung dalam JII70:

Tabel 1. 1 Nilai Tobin's Q

	Nilai Tobin's Q				
	2020	2021	2022	2023	2024
ACES	4,337905	3,283183	1,354852	1,785633	1,856133
EXCL	1,148932	1,191173	1,026589	0,997643	1,038485
AKRA	1,091446	1,221257	1,549811	1,513768	1,237349
ANTM	1,865457	2,009615	1,713181	1,228865	1,099899
CPIN	3,684505	3,043051	2,664381	2,441533	2,116252

Sumber: Data diolah penulis, (2025)

Melihat data pada tabel 1.1 diatas, menunjukkan fluktuasi Tobin's Q *value* pada seluruh perusahaan selama periode 2020–2024. PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) mencatat nilai Tobin's Q tertinggi pada tahun 2020 sebesar 4,34, yang merefleksikan optimisme pasar yang kuat, namun nilai tersebut menurun hingga 1,35 pada 2022 sebelum kembali meningkat menjadi 1,79 pada 2023 dan 1,86 pada 2024, serta tetap berada di atas satu. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) juga menunjukkan nilai Tobin's Q yang relatif tinggi, meskipun sempat menurun dari 3,68 pada 2020 menjadi 2,12 pada 2024, yang menandakan bahwa pasar tetap memberikan nilai positif terhadap prospek jangka panjang perusahaan.

Sementara itu, PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) mengalami peningkatan Tobin's Q *value* dari 1,87 pada 2020 menjadi 2,01 pada 2021, sebelum menurun hingga 1,10 pada 2024, yang mencerminkan melemahnya persepsi pasar meskipun perusahaan masih dinilai mampu menciptakan nilai. PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) menunjukkan nilai Tobin's Q yang relatif stabil, meningkat dari 1,09 pada 2020 menjadi 1,55 pada 2022,

kemudian menurun menjadi 1,24 pada 2024. Berbeda dengan perusahaan lainnya, PT XL Axiata Tbk (EXCL) memiliki nilai Tobin's Q yang emngarah ke satu, bergerak dari 1,15 pada 2020 dan sempat berada di bawah satu pada 2023 sebesar 0,99, yang menunjukkan tantangan perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah di mata investor.

Fenomena fluktuasi nilai Tobin's Q yang terjadi pada emiten-emiten dalam indeks JII70 mencerminkan bahwa nilai perusahaan dibentuk oleh dinamika persepsi pasar yang dipengaruhi berbagai faktor, seperti kualitas tata kelola, tingkat transparansi, pengelolaan risiko keberlanjutan, dan lainnya. Hal ini juga dapat dilihat pada permasalahan beberapa emiten besar yang tergabung dalam indeks JII70, di mana itu dapat berdampak langsung terhadap persepsi pasar dan nilai perusahaan.

Misalnya, PT Bukit Asam Tbk yang sempat menjadi sorotan pada 2020–2021 akibat isu tata kelola dan dugaan praktik korupsi di lingkungan usaha tambang (Harsono, 2020). Tekanan pasar tersebut memengaruhi kredibilitas perusahaan, sehingga manajemen memperkuat transparansi demi stabilitas nilai perusahaan.

Tekanan serupa dialami PT Timah Tbk pada 2024 ketika terseret kasus penambangan ilegal dengan potensi kerugian negara yang diperkirakan mencapai lebih dari Rp 271 triliun (Reuters, 2024). Kerugian tersebut bukan hanya menimbulkan dampak ekonomi, tetapi juga menurunkan kepercayaan publik dan investor terhadap keberlangsungan usaha perusahaan. Kondisi

ini memperlihatkan bahwa praktik bisnis yang merugikan negara dapat secara langsung mengikis nilai perusahaan di pasar modal.

Kasus lain datang dari PT Adaro Energy Tbk yang pada April 2024 kehilangan peluang investasi senilai sekitar US\$2 miliar setelah Hyundai Aluminium memutuskan tidak memperbarui kerja sama pembangunan smelter aluminium. Keputusan ini dipicu oleh sorotan atas rencana penggunaan pembangkit listrik berbasis batu bara yang dinilai bertentangan dengan prinsip keberlanjutan global (Jong, 2023). Gagalnya proyek strategis tersebut memberi sinyal risiko terhadap prospek pertumbuhan Adaro, yang akhirnya akan berpengaruh pada persepsi pasar terhadap nilai perusahaannya.

Tidak hanya sektor pertambangan, PT Unilever Indonesia Tbk juga menghadapi tantangan pada 2024 ketika aksi boikot konsumen menekan kinerja penjualan. Dampak nyata terlihat pada penurunan penjualan kuartalan, yang secara langsung menggerus profitabilitas perusahaan (Naidu, 2024). Kondisi ini menunjukkan bagaimana faktor sosial dapat berimbang pada daya saing dan akhirnya akan menurunkan nilai perusahaan dari sudut pandang investor.

Dari kasus-kasus yang terjadi, menunjukkan bagaimana kinerja keuangan, baik dalam bentuk laba maupun kerugian, sangat memengaruhi pandangan investor dan akan berdampak terhadap nilai perusahaan. Namun, dinamika tersebut juga mengisyaratkan bahwa penilaian terhadap

perusahaan tidak lagi cukup hanya mengandalkan capaian finansial semata.

Dalam era saat ini, investor dan pemangku kepentingan mulai menaruh perhatian lebih besar pada aspek non-keuangan. Informasi non-keuangan terbukti berkontribusi pada keputusan investasi, terutama melalui penerapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang dinilai mampu menghasilkan nilai jangka panjang (Constantinescu, Caraiani, Lungu, & Mititean, 2021).

Para pemangku kepentingan perusahaan semakin banyak menggunakan metrik ESG karena dinilai mampu menciptakan nilai jangka panjang melalui keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan (Seok, Kim, & Oh, 2024). Nilai perusahaan yang besar atas kinerja ESG yang baik diyakini mampu membangun kepercayaan publik terhadap aktivitas bisnis serta produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Menanggapi tren global tersebut, pemerintah Indonesia menerbitkan regulasi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Kebijakan ini menuntut perusahaan publik untuk menyusun dan menyajikan *sustainability report* sebagai upaya atau bentuk transparansi dan akuntabilitas terhadap kinerja berkelanjutan. Peraturan ini memberikan masa transisi selama dua tahun untuk penerapan regulasi tersebut. Dalam masa transisi ini, lembaga jasa keuangan diwajibkan untuk mulai menyusun dan menyajikan *sustainability report* atau Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sejak tahun 2019, sementara perusahaan publik non-lembaga keuangan

mulai melaksanakan kewajiban tersebut pada tahun 2020 dan seterusnya (Xaviera & Rahman, 2023).

Di Indonesia, tren positif investasi ESG juga mulai terlihat jelas dalam tiga tahun terakhir. Menurut laporan Waluyo (2024) *Assets Under Management* atau dana kelolaan yang dialokasikan untuk investasi ESG di Indonesia menunjukkan peningkatan hingga mencapai Rp 8,2 triliun pada Juni 2024, naik signifikan dari Rp 3,5 triliun pada tahun 2022. Jumlah produk reksa dana berbasis ESG pun meningkat menjadi 34 produk, mencerminkan meningkatnya minat investor terhadap produk keuangan yang tidak cuma mengedepankan keuntungan finansial, tapi juga berdampak pada lingkungan dan masyarakat (Waluyo, 2024).

Head of Mandiri Institute, Andre Simangunsong, menyatakan bahwa 87% perusahaan terdata di Bursa Efek Indonesia telah mengadopsi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dengan tujuan utama mengoptimalkan nilai perusahaan. Sementara itu, sekitar 80% di antaranya terdorong oleh kebijakan pemerintah untuk melaksanakan praktik keberlanjutan (Investing.com, 2024). Temuan ini memperlihatkan bahwa dorongan penerapan ESG bagi perusahaan tercatat tidak hanya dilandasi oleh kepatuhan regulasi, tetapi juga terkait dengan strategi untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan di hadapan investor pasar modal. Dengan demikian, implementasi ESG menjadi salah satu instrumen penting dalam menumbuhkan kepercayaan pasar, menguatkan

reputasi, serta menjaga keberlanjutan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Sejumlah penelitian menunjukkan hasil yang berbeda terkait pengaruh ESG kepada nilai perusahaan. Seok et al. (2024) mengungkapkan bahwasanya ESG berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan, terlebih lagi jika dimediasi oleh kepuasan pelanggan. Temuan serupa juga diungkapkan oleh Samy El-Deeb, Ismail, & El Banna (2023) yang menekankan pentingnya ESG *disclosure* dan kualitas audit dalam membentuk persepsi pemangku kepentingan dan investor. Studi dari Ahmed & Abu Khalaf (2025) dan Melinda & Wardhani (2020) juga menyampaikan hal serupa, ESG memiliki hubungan yang positif serta signifikan pada nilai perusahaan. Namun, penelitian lain seperti oleh Negara, Ishak, & Priambodo (2024) dan Handajani & Murhadi (2025) menunjukkan hasil yang tidak signifikan, dan milik Ayulianis, Chandrayanti, & Hadya (2024) serta Pramudhita & Budiwitjaksono (2024). Ketidakkonsistenan ini menimbulkan *gap* penelitian yang menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Investment Opportunity Set (IOS) dianggap sebagai faktor penting yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan. IOS menggambarkan kumpulan peluang investasi milik perusahaan untuk mendukung pertumbuhan di masa mendatang, yang berasal dari gabungan antara aset milik perusahaan saat ini (*assets in place*) dan peluang investasi yang dapat dilakukan di masa mendatang (Syaifuddin, 2021). IOS menjadi indikator vital karena mencerminkan sejauh mana perusahaan memiliki opsi untuk

memperluas usaha, melakukan inovasi, maupun mengalokasikan modal secara produktif (Khairina, Yulia, & Mary, 2020). Bagi investor, IOS dipandang sebagai sinyal prospek pertumbuhan perusahaan, semakin tinggi IOS yang dimiliki, semakin besar potensi kenaikan aktiva dan peluang pertumbuhan, dengan demikian mampu menjadi fokus perhatian investor yang berdampak pada peningkatan kinerja nilai perusahaan (Wahasusmiah & Arshinta, 2022).

Beberapa studi seperti studi milik Wahasusmiah & Arshinta (2022), Andrianto & Amin (2023), Alamsyah & Malanua (2021), dan (Ramadhani, Mustikowati, & Tyasari, 2021) yang menyatakan bila *Investment Opportunity Set* memiliki pengaruh positif signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Kesempatan investasi yang tinggi berpotensi meningkatkan ketertarikan investor dengan harapan keuntungan lebih besar. Namun, tingginya IOS tidak selalu berbanding lurus dengan pertumbuhan nilai perusahaan, sebab perusahaan bisa terhambat oleh keterbatasan modal, tata kelola yang lemah, atau minimnya transparansi. Hal ini sejalan dengan penelitian milik Kolibu, Saerang, & Maramis (2020) menyatakan jika *Investment Opportunity Set (IOS)* tidak memberikan pengaruh yang berarti bagi nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun IOS berpotensi menjadi sinyal positif, efektivitasnya dalam meningkatkan nilai perusahaan sangat bergantung pada kemampuan manajemen dalam memilih investasi yang tepat dan pada kondisi spesifik perusahaan.

Faktor lain yang juga memngaruhi persepsi pasar adalah manajemen laba. Manajemen laba ialah salah satu praktik atau kegiatan yang dijalankan manajer untuk memengaruhi laporan keuangan perusahaan, baik melalui metode akrual maupun aktivitas riil. Praktik tersebut terjadi akibat adanya ketidaksesuaian tujuan antara prinsipal dan agen, sebagaimana dijelaskan dalam *agency theory*. Dalam hubungan ini, manajer mempunyai akses informasi yang lebih luas lebih dari pemegang saham, sehingga menimbulkan ketidakseimbangan atau asimetri informasi (Darmawan, 2020). Umumnya, perusahaan kerap mempraktikkan manajemen laba sebagai bentuk upaya untuk meminimalkan pelaporan kerugian. Namun, tindakan tersebut dapat menyebabkan informasi laba yang disajikan menjadi tidak objektif, sehingga menurunkan keandalan dan keaslian laporan keuangan perusahaan, serta dapat menimbulkan kesalahan persepsi dari pengguna laporan keuangan (Melinda Majid, Shanti Lysandra, Indah Masri, & Widyaningsih Azizah, 2020).

Seperti penelitian dari Suwarno, Rahiliya, & Kusumawati (2021) dan Priyanto & Aryati (2023) yang menyampaikan bahwa manajemen laba memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini memperlihatkan jika manajemen laba, khususnya berbasis akrual, dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka pendek karena investor memandang hal tersebut sebagai sinyal positif. Namun, beberapa studi juga menemukan bahwa tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dan berpotensi memberikan dampak negatif, seperti studi

milik Rahmawati & Putri (2020) yang menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh negative terhadap nilai Perusahaan dan studi milik Andrianto & Amin (2023) yang menyatakan *earnings management* tidak memiliki pengaruh bagi nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya inkonsistensi temuan, sehingga menarik untuk diteliti.

Hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan temuan tidak konsisten mendorong perlunya mempertimbangkan kualitas audit sebagai variabel moderasi. Kualitas audit memiliki peran krusial dalam upaya memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara benar, andal dan terbebas dari praktik manipulatif, sehingga mampu memperkuat keterkaitan antara variabel independen dengan nilai perusahaan. Audit yang bermutu tinggi mampu menguatkan kredibilitas laporan keuangan, mengurangi asimetri informasi, serta memperkuat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Selain itu, audit yang dilakukan dengan standar tinggi juga dapat menekan praktik *discretionary accruals*, sehingga laporan keuangan lebih mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya (Holly, Jao, & Thody, 2023). Dengan demikian, keterlibatan auditor bereputasi tinggi seperti Kantor Akuntan Publik *Big Four* mampu memberikan jaminan atas keandalan informasi keuangan, meningkatkan nilai perusahaan, serta membuat pasar tidak berasksi keliru terhadap informasi laba yang dipublikasikan perusahaan (Darmawan, 2020).

Penelitian yang menempatkan kualitas audit sebagai variabel moderasi dalam hubungan ESG, IOS, dan manajemen laba terhadap nilai

perusahaan masih terbatas. Misalnya, penelitian milik Tomi (2023) menunjukkan bahwa kualitas audit memoderasi hubungan antara manajemen laba dan nilai perusahaan, di mana kualitas audit yang tinggi dapat menurunkan pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian Andrianto & Amin (2023) dan Suwarno et al. (2021) menunjukkan hasil sebaliknya, yakni kualitas audit tidak berperan sebagai moderator antara manajemen laba dan nilai perusahaan. Sementara itu, Samy El-Deeb et al. (2023) menegaskan bahwa kualitas audit memiliki peran moderatif dalam memperkuat dampak ESG terhadap nilai perusahaan. Perbedaan temuan pada penelitian sebelumnya mengindikasikan adanya *gap* terkait fungsi kualitas audit sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana kualitas audit memoderasi masing-masing variabel independen terhadap nilai perusahaan.

Pada sisi lain, perkembangan pasar modal menunjukkan bahwa investor semakin selektif dalam menentukan emiten pilihannya. Salah satu pertimbangan utama adalah keberadaan indeks saham berbasis syariah, seperti Jakarta Islamic Index 70 (JII70), yang memuat perusahaan dengan kriteria syariah serta memiliki kapitalisasi besar dan likuiditas tinggi, sehingga menarik perhatian investor. Saham syariah dinilai memiliki ketahanan yang lebih baik ketika perekonomian krisis (Febrian et al., 2022), dan emiten JII70 juga relatif konsisten menyajikan laporan tahunan maupun keberlanjutan yang memudahkan penelitian (Paryati, 2024). Kemudian,

belum banyak penelitian yang secara khusus menyoroti perusahaan berbasis syariah seperti yang tergabung dalam JII70 apalagi dalam kaitannya dengan ESG, IOS, dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan, sehingga penelitian ini memanfaatkan JII70 sebagai objek untuk mengisi *gap* tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai bagaimana *Environmental, Social, and Governance* (ESG), *Investment Opportunity Set* dan Manajemen Laba dapat memengaruhi nilai perusahaan dengan mempertimbangkan kualitas audit sebagai variabel yang memperkuat atau memperlambat hubungan tersebut. Berdasarkan hal tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG), *Investment Opportunity Set*, dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Pemoderasi pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks JII70 Tahun 2020–2024”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang penelitian, permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Environmental, Social, and Governance* (ESG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

3. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kualitas audit memoderasi pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah kualitas audit memoderasi pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah kualitas audit memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk menguji pengaruh kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan.
 - b. Untuk menguji pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap nilai perusahaan.
 - c. Untuk menguji pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan.
 - d. Untuk menguji peran kualitas audit sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara ESG dan nilai perusahaan.
 - e. Untuk menguji peran kualitas audit sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *Investment Opportunity Set* (IOS) dan nilai perusahaan.
 - f. Untuk menguji peran kualitas audit sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara manajemen laba dan nilai perusahaan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berkontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi, khususnya terkait pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG), *Investment Opportunity Set* (IOS), dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini dapat memperluas pemahaman akademik mengenai peran kualitas audit sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut pada perusahaan yang terdaftar di pasar modal syariah. Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi studi selanjutnya yang meneliti topik serupa dengan pendekatan atau variabel berbeda.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada:

1. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam proses pengambilan keputusan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan melalui peningkatan ESG, pemanfaatan peluang investasi, dan pengelolaan manajemen laba yang bijak.
2. Bagi investor, penelitian ini menyajikan informasi tambahan dalam menilai potensi dan kinerja perusahaan tidak hanya berdasarkan laporan keuangan, tetapi juga berdasarkan aspek keberlanjutan dan kualitas tata kelola.

3. Bagi auditor dan kantor akuntan publik, penelitian ini mengilustrasikan betapa pentingnya menjaga kualitas audit dalam memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan dan memperbaiki citra perusahaan di mata publik.
4. Bagi lembaga perekonomian dan regulator, seperti OJK dan Bursa Efek Indonesia, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam merancang kebijakan yang mendukung transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan di pasar modal, khususnya pada perusahaan yang tergabung dalam indeks syariah seperti JII70.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam mendapatkan gambaran yang jelas, peneliti telah menyusun penelitian dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN:

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah yang merangkum pertanyaan penelitian, tujuan penelitian yang menggambarkan hasil yang ingin dicapai, serta manfaat penelitian yang mencakup kontribusi teoritis dan praktis. Dengan demikian, bab ini memberikan gambaran umum mengenai arah dan fokus penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Berisi uraian mengenai teori-teori yang relevan dan mendukung penelitian, telaah pustaka yang berkaitan dengan topik yang dikaji,

penyusunan kerangka berpikir yang menggambarkan alur logis hubungan antarvariabel, serta perumusan hipotesis yang menjadi dasar dalam pengujian empiris penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bagian ini menguraikan tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian, yang mencakup jenis dan pendekatan penelitian, tempat serta waktu penelitian, sumber data, populasi dan sampel, variabel yang diteliti, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah serta mencapai tujuan penelitian.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil pengolahan dan analisis data terkait topik penelitian. Tujuannya adalah untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah penelitian dan menginterpretasikan temuan yang diperoleh berdasarkan teori dan temuan-temuan sebelumnya.

BAB V: PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dan rekomendasi atau saran yang berisi ringkasan hasil atau temuan penelitian serta rekomendasi bagi pihak-pihak terkait dan peneliti selanjutnya, dengan harapan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan serta penerapan praktis dalam bidang yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Environmental, Social, and Governance* (ESG) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menggambarkan bahwa peningkatan pengungkapan ESG belum sepenuhnya dipersepsikan sebagai sinyal positif oleh investor. Hal tersebut dapat disebabkan karena ESG dipersepsikan sebagai beban tambahan yang berpotensi menurunkan efisiensi perusahaan, sehingga menurunkan kepercayaan investor dan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan.
2. *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini memperlihatkan bahwa peluang investasi dan prospek pertumbuhan yang besar akan meningkatkan penilaian pasar terhadap perusahaan. Oleh karena itu, IOS dianggap sebagai sinyal positif yang mencerminkan potensi peningkatan kinerja di masa mendatang.
3. Manajemen laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa praktik manajemen laba menurunkan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan, sehingga mengurangi kepercayaan investor dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

4. Kualitas audit tidak mampu memoderasi pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan auditor berkualitas belum mampu secara efektif meningkatkan keyakinan investor atas pengungkapan informasi ESG perusahaan.
5. Kualitas audit mampu memoderasi pengaruh IOS terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit justru melemahkan keterkaitan antara IOS dan nilai perusahaan, sehingga tidak memperkuat sinyal peluang investasi yang disampaikan perusahaan.
6. Kualitas audit terbukti tidak dapat memoderasi hubungan antara manajemen laba dan nilai perusahaan. Temuan ini memperlihatkan bahwa kualitas audit belum berperan signifikan dalam membatasi dampak praktik manajemen laba terhadap penilaian pasar atas nilai perusahaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Meskipun tahapan metodologis penelitian ini telah dijalankan sebagaimana mestinya, terdapat sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan. Beberapa keterbatasan tersebut, antara lain:

1. Keterbatasan objek penelitian. Penelitian ini hanya mencakup perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70) periode 2020–2024, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada perusahaan di luar indeks JII70 atau perusahaan non-syariah.
2. Keterbatasan periode pengamatan. Periode penelitian hanya selama lima tahun (2020–2024) berpotensi dipengaruhi oleh kondisi khusus, seperti pandemi dan dinamika ekonomi global.

3. Keterbatasan data penelitian. Penelitian ini mengandalkan data sekunder yang dikumpulkan dari *annual report* dan *sustainability report*, yang kualitasnya bergantung pada kelengkapan dan konsistensi pengungkapan perusahaan, sehingga berpotensi menimbulkan bias informasi.
4. Keterbatasan model penelitian. Penelitian ini hanya memanfaatkan tiga variabel bebas serta satu variabel moderasi, sehingga faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan belum sepenuhnya tercakup.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

Merujuk pada hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini tidak hanya menghasilkan temuan empiris, tetapi juga mengandung implikasi yang relevan secara teoretis dan praktis. Dengan demikian, berikut implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya dan mengembangkan kerangka pemikiran teori sinyal serta teori keagenan. Temuan bahwa *Environmental, Social, and Governance* (ESG) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa pengungkapan ESG tidak selalu dipersepsikan sebagai sinyal positif oleh investor, sehingga menegaskan bahwa efektivitas sinyal bergantung pada kredibilitas dan substansi pengungkapan. Pengaruh positif *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap nilai perusahaan mendukung teori sinyal dan teori pertumbuhan, sementara pengaruh negatif manajemen laba terhadap nilai perusahaan memperkuat teori keagenan terkait dampak

perilaku oportunistik manajemen terhadap kualitas informasi dan kepercayaan investor. Tidak signifikannya peran kualitas audit sebagai variabel moderasi menunjukkan bahwa mekanisme pengawasan eksternal belum sepenuhnya efektif dalam konteks perusahaan syariah di Indonesia.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, temuan penelitian ini memberikan implikasi bagi berbagai pihak. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian menekankan pentingnya implementasi ESG yang bersifat substantif dan berkelanjutan, serta perlunya membatasi praktik manajemen laba karena terbukti berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Bagi investor, penelitian ini menjadi dasar untuk lebih selektif dalam pengambilan keputusan investasi dengan tidak hanya mengandalkan pengungkapan ESG, tetapi juga mempertimbangkan peluang investasi dan kinerja fundamental perusahaan. Bagi auditor, temuan ini menunjukkan pentingnya peningkatan kualitas audit dalam menjaga kredibilitas informasi keuangan dan non-keuangan.

Sementara itu, bagi regulator, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam memperkuat kebijakan dan pengawasan terkait standar pengungkapan ESG agar lebih informatif dan dipercaya oleh pasar.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Dwi Mutiara
2. Tempat Tanggal Lahir: Pekalongan, 10 Mei 2004
3. Alamat rumah : Desa Duwet, Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan
4. Alamat tinggal : Desa Duwet, Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan
5. Nomor *handphone* : 0878 2113 2042
6. Email : mutiaradwi581@gmail.com
7. Nama Ayah : Saikhu, S.Pdi
8. Pekerjaan Ayah : Guru
9. Nama ibu : Ummu Abidah, S.Pdi
10. Pekerjaan ibu : Guru

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : MSI 14 MEDONO (2020 – 2016)
2. SMP : SMP Negeri 16 Pekalongan (2016 – 2019)
3. SMA : SMA Negeri 4 Pekalongan (2019 – 2022)

C. Pengalaman Organisasi

1. HMPS Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan